JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA
(The Indonesian Journal of Public Health)
https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi, jkmi@unimus.ac.id
Volume 20, Nomor 1, Maret 2025

Original article **Open Access**

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Moch Nizar Fanani[1], **Nugrahadi Dwi Pasca Budiono**[1]
Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Proklamasi No. 65, Trate, Tlogobendung, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Informasi Artikel
Diterima 27-01-2025
Disetujui 25-03-2025
Diterbitkan 31-03-2025

Kata Kunci
Kinerja, K3, Penerapan

e-ISSN
2613-9219

Akreditasi Nasional
SINTA 4

Keyword
Performance, Occupational safety and health, Application

Abstrak

Latar belakang: Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu program yang dirancang oleh pemerintah dan wajib dilakukan oleh pengusaha maupun pekerja sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Penyakit Akibat Kerja (PAK), serta sebagai bentuk tindakan pencegahan. Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika Serikat menyatakan terdapat 5.486 kasus cedera fatal akibat kerja pada tahun 2022, dengan angka kematian akibat kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi sebanyak 1.056 pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan K3 terhadap kinerja karyawan. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* ini melibatkan 100 pekerja CV X Gresik pada proyek *New Plant Refinery*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan variabel bebas penerapan K3 dan variabel terikat kinerja karyawan. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. **Hasil:** Sebanyak 19% pekerja menerapkan K3 dengan kategori kurang baik dan sebanyak 11% pekerja dengan kinerja karyawan yang kurang baik. Hasil analisis uji regresi linier sederhana diperoleh *p*=0,000, dengan nilai korelasi atau hubungan (R)=0,490 dan nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 24,1%, yang artinya terdapat pengaruh penerapan K3 terhadap kinerja karyawan. **Kesimpulan:** Penerapan K3 berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dimana penerapan K3 yang baik akan diikuti kinerj yang baik. Penerapan K3 oleh pekerja perlu terus dipantau sehingga pekerja dapat meningkatkan kinerja yang berkontribusi lebih baik bagi perusahaan.

Corresponding author
moch.nizar.fanani
gmail.com

Abstract

***Background**: Implementation of Occupational Health and Safety (K3) is a program designed by the government and must be carried out by employers and workers as an effort to prevent work accidents, Occupational Diseases, and as a form of preventive action. According to the United States Bureau of Labor Statistics, there were 5,486 cases of fatal work-related injuries in 2022, with a death rate due to work accidents in construction work of 1,056 workers. This study aims to determine the effect of K3 implementation on employee performance. **Method**: This quantitative study with a cross-sectional design involved 100 CV X Gresik workers on the New Plant Refinery project. Data collection used a questionnaire with the independent variable of K3 implementation and the dependent variable of employee performance. Data analysis used a simple linear regression test. **Results**: As many as 19% of workers implemented K3 with a poor category and as many as 11% of workers with poor employee performance. The results of the simple linear regression test analysis obtained p = 0.000, with a correlation or relationship value (R) = 0.490 and a determination coefficient value (R Square) of 24.1%, which means that there is an influence of the implementation of K3 on employee performance. **Conclusion**: The implementation of K3 has a positive effect on employee performance where good implementation of K3 will be followed by good performance. The implementation of K3 by workers needs to be continuously monitored so that workers can improve their performance which contributes better to the company.*

© 2022 Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

PENDAHULUAN

Kinerja (*performance*) yaitu indikator hasil kerja individu yang memiliki hubungan langsung mengenai peningkatan kepuasan pada pelanggan, memberikan kontribusi yang baik sehingga mencapai tujuan strategis meningkatkan ekonomi perusahaan, serta dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap aspek ekonomi perusahaan. Seseorang dapat dianggap berhasil jika kinerjanya dapat diukur (1). Untuk perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan jasa, peningkatan kinerja karyawan sangat penting. Peningkatan efisiensi terhadap barang atau jasa oleh perusahaan untuk melakukan persaingan terhadap perusahaan lainnya untuk meningkatkan kinerja karyawan pada suatu perusahaan (2). Menurut (3) faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan meliputi aspek lingkungan, karakteristik individu atau karyawan itu sendiri, kondisi alat dan mesin yang digunakan, faktor kesehatan lingkungan, fasilitas kesehatan bagi tenaga kerja, upaya pemeliharaan kesehatan karyawan, serta penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Pemerintah membuat program K3 yang harus diterapkan oleh pengusaha dan pekerja sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta untuk mengantisipasi dan mencegah mereka terjadi (4). Kejadian yang dialami oleh pekerja di tempat kerja, seperti dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya dapat dikatakan sebagai kecelakaan kerja, sedangkan PAK yaitu penyait yang ditimbulkan pada area sekitar tempat kerja (5).

Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika Serikat menyatakan terdapat 5.486 kasus cedera fatal akibat kerja pada tahun 2022, dengan angka kematian akibat kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi sebanyak 1.056 pekerja (6). *Word Health Organization* (WHO) menyatakan sebanyak 36,5 kematian per 100.000 penduduk di wilayah Asia Tenggara menghadapi beban kematian terkait pekerjaan (7). Kemenaker mencatat terdapat kasus kecelakaan kerja sebanyak 370.747 yang tercatat di Indonesia pada tahun 2023, kecelakaan kerja terbanyak pada provinsi Jawa Barat (sebanyak 66.029 kasus) dan Jawa timur (sebanyak 56.603 kasus) (8).

Kegiatan jasa konstruksi di Indonesia baik swasta maupun pemerintan membuktikan pentingnya kontribusi yang diberikan bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi (9). Kecelakaan kerja pada sektor konstruksi lebih rentan daripada sektor manufaktur (10).

CV. X merupakan perusahaan konstruksi di Kabupaten Gresik yang bergerak dibidang industri konstruksi yang terdapat kejadian kecelakaan kerja pada CV. X dari bulan Januari hingga September 2024 terjadi sebanyak 5 kecelakaan kerja ringan seperti terpeleset, tersandung dan terkena percikan api dari kegiatan pengelasan di proyek *refinery*. Bersadarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pekerja di CV. X mengenai kecelakaan kerja yang dapat terjadi kepada siapapun ketika penerapan K3 yang belum maksimal oleh pekerja.

Laporan evaluasi *man power* pekerja CV. X dengan target setiap tahunnya 100% pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan terhadap *man power*, *man power* terdiri dari kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, *skill* dan pengetahuan, motivasi, koordinasi, kualitas kerja, kreatifitas, inisiatif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, serta *safety* dan kebersihan. *Man Power* pekerja pada perusahaan terdiri dari indikator kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, skill dan pengetahuan, motivasi, koordinasi, kualitas kerja, kreatifitas, inisiatif, pengambilan keputusan, dan *safety* dan kebersihan dengan kisaran presentase 67- 78 %.

Hasil dari evaluasi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan Langkah yang tepat dan efisien dalam pelatihan sumber daya manusia. Evaluasi dapat dilakukan oleh berbagai pihak seperti pimpinan, manajemen, atau pegawai yang memiliki wewenang, serta oleh pihak lain yang secara khusus ditunjuk untuk memberikan penilaian (11). Faktor lain yang memengaruhi kinerja karyawan salah satunya mengenai aspek K3, hal ini sejalan dengan penelitian (12) yang menunjukkan signifikasi antara K3 terhadap kinerja karyawan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,098 > 1.998). K3 berpengaruh terhadap kinerja karyawan dapat dibuktikan pada penelitian sebelumnya (13),(14).

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan penelitian tentang pengaruh K3 terhadap kinerja karyawan pada CV. X, tujuannya untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada CV. X. Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menganalisis pencegahan dan pengendalian permasalahan yang berkaitan dengan kinerja karyawan dan K3. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan di CV. X pada proyek *new plant refinery* berada di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

METODE

Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang menggunakan desain observasional dengan pendekatan *cross-sectional.* Lokasi penelitian di CV. X pada proyek *new plant refinery* yang berada di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, penelitian dilakukan mulai bulan Oktober 2024 – Selesai. Populasi penelitian sebanyak 100 pekerja konstruksi pada proyek *new plant refinery* di Gresik dengan sampling sebanyak 100 pekerja yang diperoleh menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini memakai variabel independen penerapan K3 dengan pengukuran menggunakan kuesioner yang diadopt dari penelitian (15) dengan jumlah 35 pertanyaan dan variabel dependen kinerja karyawan diadopt dari kuesioner penelitian (16) dengan jumlah 11 pertanyaan, serta data yang dihasilkan berupa data interval/rasio. Penelitian ini menggunakan analisis data uji regresi linier sederhana dengan distribusi data normal. Penelitian ini sudah mendapatkan keterangan kelaikan etik (*Ethical Approval*) dari komite etik dengan nomor (001/ET/II.3.UMG/KEP/A/2025).

Tabel 1. Tabel Skala *Linkert* Penerapan K3

No	Jenis	Bobot
1	Tidak Penting (TP)	1
2	Kurang Penting (KP)	2
3	Cukup Penting (CP)	3
4	Penting (P)	4
5	Sangat Penting (SP)	5

Tabel 1 berisi tentang pengukuran variabel penerapan K3, sedangkan Tabel 2 tentang pengukuran variabel kinerja karyawan. Kedua variabel menggunakan skala Likert.

Tabel 2. Tabel Skala Linkert Kinerja Karyawan

No	Jenis	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

HASIL

Karakteristik Responden

Distribusi karakteristik responden CV. X diantaranya terdapat jenis kelamin, usia, dan masa kerja tercantum dalam Tabel 3. Berdasarkan tabel tersebut seluruh pekerja berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 100%. Pekerja hampir setengahnya berusia 31-40 tahun dengan presentase 37% (37 pekerja). Pekerja dengan masa kerja lama atau > 5 tahun sebanyak 63%. Pekerja sebagian besar dengan tingkat pendindikan SMA sebanyak 58%.

Tabel 3. Karakteristik Pekerja CV. X pada proyek *new plant refinery* Tahun 2024

Variabel	Frekuensi	Presentase
Usia		
< 21 Tahun	9	9
21 - 30 Tahun	16	16
31 - 40 Tahun	37	37
41 - 50 Tahun	32	32
> 50 Tahun	6	6
Masa Kerja		
Lama (5 Tahun)	37	37
Baru (> 5 Tahun)	63	63
Tingkat Pendidikan		
SMP	42	42
SMA	58	58
Penerapan K3		
Kurang Baik	19	19
Baik	81	81
Kinerja Karyawan		
Kurang Baik	11	11
Baik	89	89

Analisis Univariat.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Distribusi frekuensi jawaban atas pertanyaan tentang penerapan K3 pada pekerja CV x dapat dilihat pada Tabel 4. Tidak ada pekerja yang menganggap K3 tidak penting dan hanya sedikit yang menganggap kurang penting.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pertanyaan Penerapan K3 CV. X pada proyek *new plant refinery* di Gresik Tahun 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Responden									
		TP		KP		CP		P		SP	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Perusahaan memberikan briefing yang teratur dan berkesinambungan dalam bentuk pemaparan tentang K3	0	0	2	2	28	28	37	37	33	33
2	Briefing K3 sebelum memulai pekerjaan oleh *safetyman*	0	0	0	0	42	42	36	36	22	22
3	Koordinasi antara *safetyman* dengan mandor dan pelaksana berlangsung setiap saat	0	0	5	5	35	35	40	40	20	20
4	Seluruh pekerja terlibat langsung dalam briefing tentang K3	0	0	2	2	21	21	43	43	34	34
5	Seluruh pekerja memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang standar	0	0	7	7	37	37	35	35	21	21
6	Pekerja dilibatkan dalam perencanaan program K3	0	0	4	4	25	25	44	44	27	27
7	Pekerja dilibatkan dalam penyampaian informasi	0	0	7	7	28	28	45	45	20	20
8	Pekerja diminta mengingatkan pekerja lain tentang bahaya dan K3	0	0	5	5	26	26	40	40	29	29
9	Pekerja dilibatkan dalam identifikasi bahaya, penilaian resiko dan penentuan pengendalian atau kontrol	0	0	4	4	26	26	47	47	23	23
10	Pekerja melakukan *sharing accident* di lokasi pekerjaan	0	0	7	7	22	22	40	40	31	31

No	Pertanyaan	Jawaban Responden									
		TP		KP		CP		P		SP	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
11	Perusahaan melakukan investigasi atas kecelakaan yang terjadi	0	0	0	0	32	32	38	38	30	30
12	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah yang terjadi selama pelaksanaan K3	0	0	4	4	25	25	42	42	29	29
13	Ada usaha peningkatan terus menerus terhadap kinerja K3 pada periode tertentu	0	0	3	3	25	25	37	37	35	35
14	Ada pemantauan yang dilakukan oleh manajemen terhadap pelaksanaan K3	0	0	6	6	18	18	43	43	33	33
15	Perlunya pemberian Alat Pelindung Diri (APD) kepada para pekerja oleh Perusahaan	0	0	5	5	28	28	44	44	23	23
16	Peraturan dan prosedur K3 sangat diperlukan	0	0	8	8	23	23	37	37	32	32
17	Ada sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan prosedur K3	0	0	6	6	16	16	47	47	31	31
18	Peraturan dan prosedur K3 mudah dimengerti	0	0	6	6	27	27	42	42	25	25
19	Peraturan dan prosedur K3 dalam pelaksanaannya mudah diterapkan dengan konsisten	0	0	9	9	33	33	41	41	17	17
20	Peraturan dan prosedur K3 diperbaiki secara berkala untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkadap K3	0	0	0	0	26	26	46	46	28	28
21	Kondisi penerangan dan pencahayaan yang baik dalam mempermudah melakukan pekerjaan	0	0	5	5	25	25	36	36	34	34
22	Tingkat kesesuaian antara jenis pekerjaan dengan ruang gerak yang disediakan perusahaan sangat diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan	0	0	5	5	29	29	34	34	32	32
23	Tingkat kesesuaian antara jenis pekerjaan dengan tata letak peralatan kerja dan mesin dapat mendukung kegiatan proses pekerjaan	0	0	3	3	26	26	44	44	27	27
24	Persediaan perlengkapan kerja yang cukup dapat mendukung terlaksananya pekerjaan dengan baik	0	0	5	5	29	29	38	38	28	28
25	Kondisi suhu udara yang baik dapat mendukung terlaksananya pekerjaan dengan baik	0	0	11	11	25	25	37	37	27	27
26	Tingkat pengaruh kebisingan dan getaran diusahakan agar tidak mempengaruhi terhadap hasil kerja	0	0	0	0	29	29	40	40	31	31
27	Kebersihan lingkungan kerja berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan pekerjaan	0	0	1	1	29	29	44	44	26	26
28	Pekerja harus bertanggung jawab terhadap k3	0	0	1	1	29	29	39	39	31	31
29	Pekerja mengetahui sepenuhnya resiko dari pekerjaannya	0	0	4	4	24	24	39	39	33	33
30	Pekerja mengutamakan K3	0	0	1	1	21	21	36	36	42	42
31	Pekerja mendapat informasi tentang K3	0	0	4	4	31	31	37	37	28	28
32	Pekerja puas dengan penyampaian informasi pekerjaan	0	0	4	4	25	25	39	39	32	32
33	Pekerja mendapat informasi mengenai kecelakaan kerja	0	0	1	1	33	33	43	43	23	23
34	Adanya komunikasi yang baik antara pekerja dan pihak manajerial	0	0	2	2	22	22	39	39	37	37
35	Tata letak dan pengelolaan komunikasi di lapangan	0	0	5	5	35	35	39	39	21	21

Kinerja karyawan

Distribusi frekuensi pertanyaan kinerja karyawan CV. X didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi PertanyaanKinerja Karyawan CV. X pada proyek *new plant refinery* di Gresik Tahun 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Responden									
		STS		TS		R		S		SS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Saya menyelesaikan tugas dengan standar yang sudah ditetapkan	0	0	5	5	41	41	31	31	23	23
2	Saya selalu teliti dalam melaksanakan tugas yang diberikan	0	0	7	7	43	43	32	32	18	18
3	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan rapi	0	0	7	7	46	46	27	27	20	20
4	Saya bekerja mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan	0	0	9	9	42	42	30	30	19	19
5	Saya datang ke kantor tepat waktu	0	0	9	9	48	48	23	23	20	20
6	Saya selalu menaati peraturan yang diterapkan	0	0	6	6	45	45	36	36	13	13
7	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa adanya perbaikan	0	0	10	10	41	41	24	24	25	25
8	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	0	0	5	5	48	48	20	20	27	27
9	Saya dapat bekerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan bersama	0	0	6	6	40	40	37	37	17	17
10	Saya berusaha bekerja sama dengan baik dengan sesama karyawan	0	0	9	9	47	47	24	24	20	20
11	Saya ikut andil dalam hal pekerjaan yang dilakukan	0	0	2	2	38	38	29	29	31	31

Analisis Bivariat

Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Terhadap Kinerja karyawan

Hasil pengaruh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan sebagai berikut:

Tabel 6. Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Terhadap Kinerja karyawan CV. X pada proyek *new plant refinery* di Gresik Tahun 2024

p	R	R *Square*
0,000	0,490	24,1%

Hasil uji regresi linier sederhana didapati *p-value* 0,000 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara penerapan K3 terhadap kinerja karyawan, nilai korelasi atau hubungan (R) 0,490, dengan arah positif yang berarti semakin meningkat penerapan K3 maka semakin meningkat pula kinerja karyawan. Koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 24,1%.

PEMBAHASAN

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Penerapan K3 di CV. X pada proyek *new plant refinery* didapati sebanyak 19% pekerja dengan penerapan K3 kurang baik. Hal ini didapati temuan bahwa pekerja terkadang tidak menggunakan APD dengan baik dan kurang memperhatikan keselamatan pada saat bekerja, sehingga sering kali terjadi *unsafe action* ataupun terjadi kecelakaan kerja ringan. Penerapan K3 memiliki indikator seperti terlibatan pekerja, peranan penting manajemen, SOP K3, kondisi lingkungan kerja, kompetensi pekerja, dan komunikasi pekerja. Dalam penerapan K3 selama dilakukan penelitian mayoritas penerapan yang kurang dilakukan yaitu pada keterlibatan pekerja dan komunikasi pekerja. Komunikasi ini berkaitan mengenai *Based Behavior Safety* (BBS) atau menanamkan pada diri sendiri mengenai budaya keselamatan K3. Penelitian (17) pada proyek Pembangunan Rumah Sakit Mata mengenai penerapan K3 yang belum maksimal dikarenakan pekerja tidak mengenakan APD selama proses pekerjaan berlangsung.

Tingkat Pendidikan mengenai K3 juga mempengaruhi penerapan K3, penelitian (18) menyatakan bahwa pada Kesadaran akan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) cenderung lebih mudah ditanamkan pada pekerja dengan tingkat pengetahuan yang tinggi, sehingga tujuan penerapan K3 dapat lebih cepat tercapai. Selain tingkat pendidikan, lamanya masa kerja juga tidak selalu menjamin penerapan K3 yang baik. Banyak pekerja yang sebenarnya sudah memahami peraturan, tetapi tidak menjalankannya dengan konsisten. Untuk memastikan penerapan K3 yang efektif, diperlukan komunikasi yang baik melalui program seperti *safety induction*, *safety talk*, *toolbox meeting*, serta pemasangan rambu-rambu K3 di lingkungan kerja (19).

K3 menjadi bahan pertimbangan semua aspek yang berhubungan dengan risiko pada pekerja terutama potensi terjadinya kecelakaan kerja di lokasi proyek atau ditempat kerja (20). Menurut (21) K3 memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya produktivitas yang optimal. Penerapan K3 dapat dilakukan dengan menerapkan budaya keselamatan kerja yang baik. Menurut (22) budaya keselamatan kerja dapat menjadikan pekerja sangat

bertanggung jawab mengenai K3, berprilaku aman dan nyaman, serta menaati peraturan (disiplin kerja). Penerapan budaya K3 tidak semudah yang dikira, pekerja yang tidak menaati peraturan seperti sikap *unsafe action* dalam bekerja, bekerja tidak menggunakan APD masih banyak daripada pekerja dengan kesadaran tinggi mengenai K3 (23).

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan di CV. X pada proyek *new plant refinery* di Gresik didapati sebanyak 11% pekerja dengan kinerja yang kurang baik. Hal ini dapat terjadi karena pekerja menyelesaikan tugas pekerja dirasa kurang maksimal sehingga hasil yang didapatkan juga kurang memuaskan. Mayoritas pekerja lebih mengutamakan pekerjaan cepat selesai sehingga terburu-buru dan kurang memperhatikan hasil yang dikerjakan. Kinerja karyawan yang menurun juga dapat disebabkan oleh usia pekerja, pekerja dengan usia lebih dari 30 tahun kemampuan pada saat bekerja menurun sehingga dapat menurunkan kinerja. Pekerja yang bekerja di CV. X pada proyek *new plant refinery* di Gresik mayoritas berusia lebih dari 30 tahun. Usia tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Menurut penelitian (24) Pekerja dalam usia produktif, terutama di bawah 30 tahun, umumnya memiliki semangat kerja keras, motivasi tinggi, dan keinginan yang kuat untuk meraih prestasi dalam pekerjaannya.

Selain faktor usia, tingkat pendidikan juga berperan penting dalam memengaruhi kualitas karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, yang pada akhirnya berdampak pada hasil pekerjaan dan kemajuan perusahaan. Pendidikan dapat berpengaruh terhadap kemampuan pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Pekerja di CV. X pada proyek *new plant refinery* rata-rata dengan tingkat Pendidikan SMA sebanyak 61% (48 pekerja). Tingkat Pendidikan SMA menjadi salah satu harapan perusahaan kepada pekerja, karena dirasa mampu dalam menjalankan pekerjaannya. Tingkat pendidikan juga dapat menentukan sikap pekerja dalam bekerja, seperti kepatuhan, kesadaran pekerja, dan sikap lainnya yang dapat mendukung pekerja meningkatkan kinerja karyawan.

Perbedaan tingkat pemahaman karyawan terhadap K3 adalah sesuatu yang wajar terjadi, mengingat latar belakang pengetahuan dan pengalaman kerja yang berbeda-beda. Selain tingkat pendidikan, terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi cara karyawan menyikapi setiap aturan dalam bekerja, seperti pengalaman kerja, budaya perusahaan, lingkungan kerja, serta motivasi dan karakter individu. Budaya organisasi menjadi salah satu faktor dalam peningkatan kinerja karyawan konstruksi. Penelitian (25) menyatakan bahwa pekerja yang memiliki budaya keselamatan yang kuat akan mempunyai komitmen yang kuat bagi perusahaan, begitu juga sebaliknya. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (26) yang menyatakan bahwa karakter pekerja dengan budaya keselamatan perusahaan yang kuat akan mempengaruhi perilaku dan kinerja karyawannya. Belum optimalnya kinerja karyawan menjadi salah satu kurang maksimalnya penerapan budaya keselamatan, seperti menunda-nunda pekerjaan, tidak memiliki motivasi, dan tidka bertanggung jawab (27).

Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji statistik yang dilakukan pada pekerja CV. X dengan p-*value* 0,000 yang menyatakan H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan K3 terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (28) pada pekerja konstruksi dengan p-*value* 0,000. Penelitian dari (29) dan (30) juga menyatakan bahwa K3 memberikan pengaruh terhadap pembentukan kinerja karyawan. Penelitian pada pekerja pembangunan poliklinik eksekutif dan rehab RSUD Sanjiwani Gianyar terdapat pengaruh K3 terhadap kinerja karyawan dengan p-*value* 0,000, dari penelitian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi K3 maka akan meningkatkan kinerja karyawan (31). Kinerja pekerja dipengaruhi oleh faktor K3. Semakin baik penerapan K3, semakin tinggi pula kinerja pekerja, karena lingkungan kerja yang aman dan sehat mendukung produktivitas serta kenyamanan dalam bekerja (32).

Suasana yang aman dan nyaman tanpa adanya risiko maupun gangguan yang berupa fisik maupun menta menjadi salah satu bentuk tanggung jawab K3. Suasana tempat kerja yang aman dan nyaman juga dapat dilakukan proses melalui pembinaan, pelatihan, pengarahan, pelaksanaan tugas, dan memberikan dukungan bagi karyawan (33). Kepatuhan terhadap standar K3 yang ditegakkan melalui pengawasan lapangan yang konsisten dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja. Standar tersebut tidak hanya melindungi keselamatan pekerja, tetapi dapat menjadi upaya peningkatan produktifitas dan kualitas kerja dengan kontribusi perusahaan yang baik, untuk meningkatan fokus pekerja dan efisiensi dalam bekerja, perusahaan dapat membuat lingkungan yang aman bagi pekerja (31). K3 berdampak pada kinerja karyawan secara signifikan untuk mempengaruhi kemajuan perusahaan. Konsidi kerja yang sehat dan aman akan meningkatkan hasil yang diperoleh. Selain itu, jika perusahaan menawarkan fasilitas yang memadai, jaminan keselamatan dan kenyamanan bagi karyawannya, pekerja akan merasa lebih tenang dan dapat berkonsentrasi pada pekerjaan mereka, sehingga akan menghasilkan lebih banyak produktivitas dan keberhasilan bagi perusahaan (34).

Menurut (14) Karyawan yang merasa aman dan sehat dalam lingkungan kerjanya akan bekerja dengan lebih efektif. Hal ini berpengaruh positif pada peningkatan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Kondisi kerja yang aman dan sehat dapat mendorong karyawan untuk menjadi lebih fokus dan produktif, sehingga perusahaan dapat menjaga reputasi dan kepuasan pelanggan. Penelitian Darmawan (2021) dalam (29) Pengukuran kinerja dalam penerapan program K3 bertujuan untuk menilai efektivitas program tersebut. Dengan demikian, penerapan standar K3 yang baik menjadi salah satu tolak ukur keistimewaan perusahaan, khususnya di bidang jasa salah satunya pada bidang konstruksi. Produk yang dibuat menunjukkan kemampuan manajemen proyek dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap K3 yang dapat dilihat oleh masyarakat, yang pada akhirnya membangun kepercayaan dan reputasi perusahaan.

Menurut (35) Kinerja karyawan, baik atau kurang baik, bisa dilihat dari sejauh mana mereka menyadari dan

peduli dalam menerapkan K3. Karyawan yang mempunyai kesadaran lebih tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja cenderung akan disiplin dan bertanggung jawab dalam mengemban tugasnya, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap kinerja mereka. Sebaliknya, kurangnya kepedulian terhadap K3 bisa berdampak pada penurunan kualitas kerja dan peningkatan risiko kecelakaan. Dari berbagai sisi perusahaan, penerapan K3 dapat menggambarkan salah satu bentuk kemajuan perusahaan. Semakin tinggi tingkat kesadaran dan kepatuhan karyawan dalam menerapkan K3, semakin besar dampaknya terhadap kinerja mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada kemajuan entitas secara keseluruhan.

Karyawan yang beroperasi dalam lingkungan yang aman dan sehat cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi kreatif, dan dapat menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik, yang mendukung tujuan jangka panjang perusahaan. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan K3 di wilayah kerja. Dengan pengawasan ini, perusahaan dapat mengawasi dan memastikan bahwa setiap SOP K3 telah dilaksanakan dan diterapkan dengan benar. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mendeteksi dan mengatasi potensi pelanggaran atau risiko lebih awal, sehingga bisa membuat lingkungan kerja yang aman, dapat mengurangi kecelakaan, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja karyawan (36).

Sistem manajemen K3 yang profesional pada penerapan K3, baik di sektor konstruksi maupun pekerjaan lainnya, memang berbeda-beda di setiap negara, tergantung pada kebijakan, peraturan, dan standar yang berlaku di masing-masing negara. Setiap negara biasanya memiliki regulasi yang disesuaikan dengan kondisi lokal, kebutuhan industri, dan tingkat perkembangan teknologi serta kesadaran akan pentingnya K3. Meskipun ada perbedaan, tujuan utamanya tetap sama, yaitu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan melindungi kesejahteraan pekerja (37)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian didapati mayoritas pekerja dengan penerapan K3 yang baik dan pekerja mengalami kinerja yang baik atau dapat didapatkan peningkatan kinerja. Berdasarkan analisis menggunakan uji korelasi linier sederhana didapati pengaruh penerapan K3 terhadap kinerja karyawan. Saran rekomendasi yang diberikan berupa implementasi program K3 dan memastikan semua aspek keselamatan terpenuhi, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program K3 untuk menilai efektifitas dan perbaikan jika terdapat temuan mengenai penerapan program K3 yang kurang maksimal. Serta melibatkan pekerja dalam proses pengembangan kebijakan program K3 sehingga memiliki tanggung jawab mengenai keselamatan di tempat kerja

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu saya dalam menyusun penulisan ilmiah ini, serta kepada semua responden, pihak K3, dan *Project Coordinator* yang telah berpartisipasi serta membimbing dalam penelitian mengenai Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Kinerja Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sapar JF. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Astra International Tbk Daihatsu Banjarmasin. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan [Internet]. 2022 Sep [cited 2024 Oct 21];6(2):101–7. Available from: https://doi.org/10.35130/jrimk

2. Dwyantary NKN. Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bali Word Canggu [Internet]. [Denpasar]: Universitas Mahasaraswati Denpasar; 2022 [cited 2025 Jan 19]. Available from: https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/5291

3. Bahri S, Mappamiring, Usman J. Pengaruh Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelni Labuan Bajo. Jurnal Unimus [Internet]. 2022 Aug [cited 2024 Oct 23];3(4):1177–92. Available from: https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index

4. Handayani ZS, Chotimah I, Fatimah R. Hubungan Penerapan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. X Tahun 2022. PROMOTOR : Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat [Internet]. 2023 Jun [cited 2024 Oct 21];6(3):222. Available from: http://dx.doi.org/10.32832/pro.v6i3.248

5. Juwita LP, Budiono NDP. Dominant Factors Level of Safety Culture Maturity Model With Work Accidents at PT. Barata Indonesia. International Journal Of Health, Economics, and Sciences (IJHESS) [Internet]. 2024 [cited 2025 Jan 19];6(3):941–54. Available from: https://doi.org/10.56338/ijhess.v6i3.5500

6. BLS. National Census of Fatal Occupational Injuries in 2022. Bureau Of Labor Statistics Us Departement Of Labor [Internet]. 2023 Dec 19 [cited 2024 Oct 17];1–9. Available from: https://www.bls.gov/news.release/cfoi.nr0.htm

7. WHO. World Day for Safety and Health at Workplace. World Health Organization [Internet]. 2024 Apr 27 [cited 2024 Oct 21]; Available from: https://www.who.int/southeastasia/news/detail/27-04-2024-world-day-for-safety-and-health-at-workplace

8. Kemenaker RI. Kecelakaan Kerja Tahun 2023. Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia [Internet]. 2023 [cited 2024 Oct 17]; Available from: https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1728

9. Muafi R, Putra IND palang, Rumintang A. Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. Jurnal Taknik Sipil Universitas Teungku Umam [Internet]. 2021 Apr

[cited 2024 Oct 17];7(1):27–39. Available from: http://jurnal.utu.ac.id/jtsipil/article/view/3031/2187

10. Prasetyo R, Wibowo MA, Nugraheni F. Analisis Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Jembatan Pada Jalan Tol. Proceeding Civil Engineering Research Forum [Internet]. 2023 Feb [cited 2024 Oct 19];2(2):259–67. Available from: chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://karya.brin.go.id/24250/1/2962-2697_2_2_2023-25.pdf

11. Nuraini E. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Agrowisata Sawah. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma) [Internet]. 2023 [cited 2024 Dec 14];3(3):762–70. Available from: https://doi.org/jebma.v3n3.3032

12. Rangkuti E, Singarimbun FR, Superzial, Pratama M. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Transekonomika [Internet]. 2021 Jan [cited 2025 Jan 19];1(1). Available from: https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i1.17

13. Marganto IA, Tatimu V, Sambul SAP. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya. Jurnal Productivity [Internet]. 2021 [cited 2024 Nov 4];2(3):182–6. Available from: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/34484

14. Hernilawati, Sutriswanto, Rusvitawati D. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Kompensasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Berkah Anugerah Abadi Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Jurnal Riset Akuntansi Politala [Internet]. 2021 Jun [cited 2024 Nov 4];4:22. Available from: https://doi.org/10.34128/jra.v4i1.67

15. Rachmania DM. Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pembangunan Gedung Kantor DPRD Kabupaten Bangkalan [Internet]. [Surabaya]: Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Surabaya; 2021 [cited 2025 Jan 19]. Available from: https://repository.untag-sby.ac.id/8668/1/Abstrak.pdf

16. Putri A. Pengaruh Keselamatan Kesehatan dan Kerja (K3), Motivasi Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Inkabiz Indonesia [Internet]. [Jakarta]: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2021 [cited 2025 Jan 19]. Available from: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56786

17. Yamsal, Latupeirissa JE, Tiyow HCP. Analisis Tingkat Pengetahuan Pekerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mata Makassar. Paulus Civil Engineering Journal (PCEJ) [Internet]. 2023 [cited 2025 Jan 19];5(3):516–24. Available from: https://doi.org/10.52722/pcej.v5i3.718

18. Pajri S, Widyatami FS, Mentari S. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Konstruksi Pembangunan Gedung Resto Apung Muara Angke. Jurnal Komposit: Jurnal Ilmu-ilmu Teknik Sipil [Internet]. 2024 [cited 2025 Jan 19];8(1):1–8. Available from: https://doi.org/10.32832/komposit.v7i2.14392

19. Alfiansah Y, Kurniawan B, Ekawati. Analisis Upaya Manajemen K3 Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi PT.X SEMARANG. Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]. 2020 [cited 2025 Jan 15];8(5):595–600. Available from: https://doi.org/10.14710/jkm.v8i5.27899

20. Ratry R. Tanggung Jawab Pengusaha Dan Pekerja Dalam Penerapan K3 Pada Proyek Konstruksi Ditinjau Dari Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Para Pihak. Jurnal Dharmasisya [Internet]. 2021 [cited 2025 Jan 18];1(2):997–1006. Available from: https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasisya

21. Anatasya RF, Abigael MC, Riesvandha KY, Ruung DE, Simangunsong NY, Agustina NP, et al. Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Perseroan Terbatas Di Indonesia. Jurnal Hukum dan Kewaeganegaraan [Internet]. 2024 [cited 2025 Jan 19];7(8). Available from: https://doi.org/10.3783/causa.v7i8.7008

22. Mufarikhah M, Hasyim H, Windusari Y, Fajar NA. KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENERAPKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI LINGKUNGAN KERJA. PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]. 2023 [cited 2025 Jan 19];7(3):2023. Available from: https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.20549

23. Juliana A, Purnomo A, Rezi B. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor. Jurnal Pendidikan Tambusai [Internet]. 2023 [cited 2025 Jan 19];7(3). Available from: https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11756

24. Meutia KI, Alqorrib Y, Fauzi A, Langi Y, Fauziah YN, Apriyanto W, et al. PENGARUH USIA KARYAWAN DAN ABSENSI KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi [Internet]. 2022 [cited 2025 Jan 9];3(6):674–81. Available from: https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6

25. Kurniawan H. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING. JURNAL PUNDI [Internet]. 2021 Jun 30 [cited 2025 Jan 19];4(3):389–402. Available from: https://doi.org/10.31575/jp.v4i3.334

26. Maharamah ID, Soepatini, Waskito J. Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Jasa Konstruksi Di Surakarta. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research [Internet]. 2023 [cited 2025 Jan 19];3(3):10229–39. Available from: http://dx.doi.org/10.37832/manivest.v1i2.44

27. Misrawati, Hasanuddin B. PENGARUH BUDAYA KERJA DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIGI. Jurnal Ilmu manajemen Universitas Tadulako [Internet]. 2021 [cited 2025 Jan 19];7(2):182–91. Available from: http://dx.doi.org/10.22487/jimut.v7i2.236

28. Djaelani M, Darmawan D. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Beban Kerja terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi. Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT) [Internet]. 2022 Nov [cited 2024 Nov 4];1(4):15–27. Available from: https://doi.org/10.55606/juprit.v1i4.567

29. Djaelani M, Sinambela EA, Darmawan D, Mardikaningsih R. Strengthening the Culture of Occupational Safety and Health as a Contributor to the Formation of Construction Project Performance. Journal of Marketing and Business Research [Internet]. 2021 [cited 2024 Nov 5];1(2):59–70. Available from: https://doi.org/10.56348/mark.v1i2.34

30. Okechukwu EU, Onyia AC. Occupational Health Safety Practices and Employee Performance in Manufacturing Firms in Enugu State. Contemporary Journal of Management [Internet]. 2022 Mar;(2):1–13. Available from: https://www.researchgate.net/publication/362067218

31. Adi INS, Riana N, Ariawan P, Budiarnaya P, Prayoga IGNAA. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Pembangunan Poliklinik Eksekutif dan Rehab RSUD Sanjiwani Gianyar. Journal of Environmental Engineering Innovations [Internet]. 2024 [cited 2024 Nov 4];01(01):33–41. Available from: https://doi.org/10.38043/natapalemahan.v1i1.5321

32. Ladimu WH, Ahadian ER, Saputra MTY, Nagu N, Tuhuteru E. ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PEKERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG DI KOTA TERNATE. CLAPEYRON : Jurnal Ilmiah Teknik Sipil [Internet]. 2022 [cited 2024 Nov 5];(1):8–15. Available from: https://doi.org/10.33387/clapeyron.v3i1.4591.g2988

33. Baka KS, Sukwika T, Maharani MDD. Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Virtue Dragon Nickel Industry Konawe. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia [Internet]. 2022 Nov [cited 2025 Jan 19];7(11):17877–96. Available from: http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i11.12634

34. Rahmiati, Fikri K, Setianingsih R. Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Pekanbaru Divisi Jaringan Konstruksi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA [Internet]. 2024 [cited 2024 Nov 5];3(2):272–90. Available from: https://doi.org/10.52722/pcej.v5i3.718

35. Prasetya CB, Ramdani ML. Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan PT Sambas Wijaya. Faletehan Health Journal [Internet]. 2022 [cited 2025 Jan 19];9(1):51–6. Available from: https://doi.org/10.33746/fhj.v9i01.376

36. Fitriani H, Putra IZ. PENGARUH KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. HUTAMA KARYA. Jurnal TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi) [Internet]. 2022 [cited 2025 Jan 19];12(1):1–13. Available from: http://dx.doi.org/10.24127/tp.v12i1.2317

37. Zulfahmi. View of Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana di Balaroa Kota Palu. Journal Flyover [Internet]. 2023 [cited 2025 Jan 19];3(2):109–19. Available from: https://doi.org/10.52103/jfo.v3i2.1636